

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan seksual (variabel independen) dengan perilaku seksual (variabel dependen) pada remaja di Desa Larangan Luwok Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan cross sectional. Metode Pendekatan ini adalah pendekatan penelitian yang dilakukan pengukuran pada saat bersamaan atau dalam satu waktu tertentu. Pendekatan cross sectional tidak akan melakukan penelitian lain di waktu berbeda untuk diperbandingkan.

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 September 2021- 14 Januari 2022 secara online, menggunakan google form pada remaja di Desa Larangan Luwok Temanggung.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dari penelitian ini

adalah remaja Di Desa Larangan Luwok Temanggung yang berjumlah 131 orang.

Table 3.1 Remaja Desa Larangan Luwok Temanggung

No	Dusun	Jumlah
1	Limbangan	35
2	Larangan	27
3	Jambenom	23
4	Luwok	28
5	Biting	18
	Jumlah	131

2. Teknik Sampeling

Sampeling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan sampel, agar diperoleh sampel yang akurat sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam., 2015).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *teknik total sampling*. Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang ditemukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dipilih oleh berdasarkan ciri dan sifat populasi:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putra-putri yang bertempat di Desa Larangan Luwok.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

1) remaja menolak menjadi responden

3. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu populasi yang benar-benar dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sample dalam penelitian ini adalah remaja di desa larangan luwok kabupaten temanggung yakni sebanyak 131 orang.

D. Variable penelitian dan Definisi operasional

1. Variabel

a. Variable independen

Variable independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan seksual.

b. Variable dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah perilaku seksual pranikah.

2. Definisi Operasional

Table 3.2 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	<i>Independent</i> Pengetahuan seksual	merupakan segala sesuatu yang dilihat, dikenal, dimengerti terhadap suatu objek tertentu yang ditangkap melalui pancaindera yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman,	Kuesioner dengan 12 pertanyaan, positif Skor jawaban benar: 1 Salah: 0	Tingkat Pengetahuan dikategorikan dalam tiga kategori yaitu: 1. Baik: >76% 2. Cukup: 56% - 76% 3. Kurang: <56%	Ordinal

		perasaan dan perabaan.		
2	<i>Dependent</i> Perilaku seksual pranikah	Aktifitas remaja yang didorong oleh hasrat seksual yang dilakukan dengan lawan jenis tanpa adanya ikatan pernikahan yang terwujud.	Kuesioner dengan 10 pertanyaan positif Skor jawaban: 1 tidak; 0	Perilaku seksual ordinal dikategorikan menjadi: 1. >5 beresiko 2. <5 tidak beresiko

E. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu didapatkan secara langsung dari responden melalui kuesioner yang sudah dirancang oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari jumlah responden yang tercatat di Desa Larangan Luwok.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan 2 kuesioner yakni pengetahuan seksual dan perilaku seks pranikah.

a. Kuesioner pengetahuan seksual

Kuesioner ini diambil dari (Setyoningrum, 2018) dengan judul “hubungan peran dan fungsi sosialisasi keluarga dengan perilaku seks pra nikah pada remaja tingkat SMP N 5 Ungaran Kabupaten Semarang”, dimana terdapat 3 aspek yakni mengenai masturbasi/onani, penulsaan virus dan pemahaman tentang seks pra

nikah. Kuesioner ini memiliki 2 pilihan jawaban yaitu ya score 1 dan tidak score 0. Kusioner ini dilakukan uji validitas dan reabilitas ulang oleh peneliti. Kusioner ini dilakukan uji validitas dan reabilitas ulang oleh peneliti.

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner pengetahuan seksual pranikah

No	Variabel	Aspek/Dimensi	No Pertanyaan
1	Pengetahuan Seksual Pranikah	1. Masturbasi / Onani 2. Penularan Virus 3. Pemahaman Tentang Seks Pra-nikah	1,2,3 4,5,6,7 7,8,9,10,11,12

b. Kuesioner perilaku seks pra nikah

Kuesioner ini diambil dari penelitian (Setyoningrum, 2018) dengan judul “hubungan peran dan fungsi sosialisasi keluarga dengan perilaku seks pra nikah pada remaja tingkat SMP N 5 Ungaran Kabupaten Semarang”, dimana terdapat 5 aspek yakni mengenai pelukan, kissing, necking, petting dan interconurse. Kuesioner ini memiliki 2 pilihan jawaban yaitu benar score 1 dan salah score 0. Kusioner ini dilakukan uji validitas dan reabilitas ulang oleh peneliti.

Tabel 3.4 kisi-kisi kuesioner perilaku seksual pranikah

No	Variabel	Aspek/Dimensi	No Pertanyaan
1	Perilaku Seksual Pranikah	1. Berpelukan 2. Kissing 3. Necking 4. Petting 5. Intercourse	3,4 5,6 7 8 9,10

c. Uji validitas dan reabilitas

Dua Kuesioner tersebut memerlukan uji validitas dan reabilitas peneliti. Kuesioner di uji di desa yang karakteristik masyarakatnya

hampir sama dengan yang akan di teliti yakni di Desa Larangan Luwok.

1) Kuesioner pengetahuan seksual

Uji validitas telah dilakukan pada 20 responden pada tanggal 9 Januari 2022 di desa Tlogo Hasil uji kuisisioner dianalisis dengan menggunakan rumus tehnik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel pengetahuan seksual pranikah antara 0,527-0,824 lebih besar dari nilai r table (0,444 dengan taraf signifikansi 5%), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan seksual pranikah adalah valid.

Uji reliabilitas diperoleh hasil nilai alpha cronbach (α) dari variabel pengetahuan seksual pranikah yakni 0.768 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan (0,70), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan seksual pranikah adalah *reliable*.

2) Keusioner perilaku seksual pranikah

Uji validitas telah dilakukan pada 20 responden pada tanggal 9 Januari 2022 di Desa Tlogo. Hasil uji kuisisioner dianalisis dengan menggunakan rumus tehnik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel perilaku

seksual pranikah antara 0.528 – 0.851 lebih besar dari nilai r table (0,444 dengan taraf signifikansi 5%), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku seksual pranikah adalah valid.

Uji reliabilitas diperoleh hasil nilai alpha cronbach (α) dari variabel perilaku seksual pranikah yakni 0.796 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan (0,70), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku seksual pranikah adalah *reliable*.

F. Etika penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mempertahankan prinsip etik meliputi:

1. Informed consent

Penelitian ini menggunakan lembar persetujuan secara googleform.

2. Anonymity

Peneliti tidak menyertakan nama responden hanya menggunakan kode nama responden.

3. Justice

Peneliti menggunakan semua responden tanpa memiliki ras, suku, dan agama.

4. Benefiency

Peneliti memperhatikan keuntungan berupa manfaat untuk responden. Keuntungan bagi responden yaitu responden dapat menambah pengetahuan seksual dan mengurangi resiko perilaku seks pra-nikah.

5. *Nonmaleficiene*

Penelitian yang akan dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal ini dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan responden.

G. Prosedur Pengambilan Data

1. Pemilihan asisten penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dibantu 1 asisten peneliti

a. Kriteria Asisten penelitian

- 1) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat sederajat dengan peneliti.
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Mengerti tentang penelitian yang dilakukan.

b. Tugas Asisten Penelitian

- 1) Membantu dalam proses penelitian seperti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner, mendampingi, mengarahkan dan mampu menjelaskan tujuan penelitian.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 1 Desember 2021 dengan no surat 00986/SM/F.kes/UNW/XII/2021.

- b. Peneliti mengajukan surat validitas dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Desa Tlogo pada tanggal 9 Januari 2022 dengan no surat 0030/SM/F.Kes/UNW/2022.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan perizinan dari institusi kepada kepala desa Larangan Luwok pada tanggal 8 Desember 2021 dengan no surat 00987/SM/F.Kes/UNW/2021.
- d. Setelah di izinkan, peneliti meminta surat tembusan surat dari kepala desa untuk masuk ke Dusun.
- e. Setelah mendapatkan ijin peneliti meminta data remaja dengan kategori masuk kriteria inklusi kepada setiap kepala dusun setempat.
- f. Kemudian peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi.
- g. Peneliti memulai penelitian pada tanggal 8 September 2021- 13 Januari 2022 dengan memulai membuat grup Wa di setiap dusun dengan responden penelitian yang diberi nama sesuai dengan dusun masing-masing.
- h. Selanjutnya peneliti memperkenalkan diri dan meminta kesediaan kepada responden dalam penelitian.
- i. Sebelum mengirimkan kuesioner peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada responden cara mengisi kuesioner dan nilai dari tiap-tiap poin di kuesioner. Peneliti kemudian mengingatkan responden untuk menjawab setiap nomor dengan mengklik salah satu jawaban yang sesuai dengan responden.

- j. Kuesioner dikirimkan di mulai pada dusun Limbangan, larangan, Jambenom, Luwok,Biting pada pukul 08.30 Wib.

Cara mengisi google form yaitu:

- 1) Responden mengisi lembar persetujuan terlebih dahulu di google form yang sudah disediakan.
 - 2) Responden diberikan waktu 1 hari untuk mengisi google form.
- k. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data pada pukul 21.00 WIB.
 - l. Jika prosedur pengumpulan data selesai maka hasil pengumpulan data akan di kelola dan dianalis menggunakan program kompuuter.

H. Pengolahan data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengelolaan data yang harus dilakukan sebagai berikut;

1. *Editing*

Proses editing atau proses penyuntinan, yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan pengisian kuesioner tersebut. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam editing adalah sebagai berikut:

- a. Memriksa kembali kelengkapan pengisian dari jumlah respodnen.
- b. Dalam penelitian pertanyaan pada kuesioner pengetahuan, sikap dan praktik relavan dengan jawabannya sesuai dengan kategori kuesioner.

2. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variable. Pemberian skor dilakukan setelah

pelaksanaan dan kuesioner terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing masing jawaban dengan kode berupa angka. Komponen:

a. Pengetahuan

Pertanyaan dengan jawaban

Benar : 1

Salah : 0

b. Perilaku seks pra-nikah

Pertanyaan dengan jawaban

Iya : 1

Tidak : 0

3. Coding

Coding dapat dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data pada computer. Kode untuk masing-masing variable pada penelitian ini, yaitu:

a. Variable pengetahuan

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

b. Variable perilaku

Tidak Beresiko : 1

Beresiko : 2

4. Tabulasi

Merupakan proses perhitungan hasil penelitian dengan bantuan program computer untuk mendapatkan hasil perhitungan dari masing-masing variable dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam proses Analisa.

5. Transferring

Peneliti akan melakukan pemindahan kode-kode yang telah dia tabulasi dalam computer suatu program atau menggunakan system tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (Statistical Product Service Solution) versi 24.0 untuk mempercepat proses analisa data.

6. Entering

Peneliti melakukan proses pemasukan data kedalam computer setelah tabulasi untuk selanjutnya dilakukan analisa data.

7. Cleaning

Setelah semua data dimasukan kedalam program SPSS, peneliti dapat memastikan kembali bahwa seluruh data yang dimasukan kedalam pengolahan data sudah selesai atau melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariate adalah menganalisa tiap-tiapvariabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya. Dalam penelitian ini analisis digunakan untuk mengetahui proporsi

masing-masing variable, data yang dilakukan analisis univariate yaitu karakteristik remaja yang meliputi jenis kelamin umur, status punya pacar, pengetahuan seks pranikah, dan perilaku seks pranikah.

2. Analisa bivariate

Analisa bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable yaitu variable independen dan variable dependen dengan menggunakan uji chi-square.